



**KEMAHIRAN MENGGUNAKAN KONJUNGSI DALAM TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 TANJUNGPINANG
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Jumilawati¹, Isnaini Leo Shanty², Legi Elfitra³

jumilawati0106@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to describe the proficiency of using conjunctions in the text of exposition. This type of research is descriptive quantitative research using the technique of descriptive description test, namely the test using conjunctions in the text of exposition of students of grade X State High School 6 Tanjungpinang. This population is a grade X student of Tanjungpinang State High School 6 who was selected randomly or randomly into 50 students, so that students were obtained as many as 11,12,13 and 14 students per class. The results of the study using each conjunction that is, the coordinative conjunction obtained a value of 72 at the level of mastery (60-75%) with predicate (Enough), subordinate conjunction obtained a value of 73.39 at the level of mastery (60-75%) with predicates (Enough) and conjunctions between words obtained a value of 53.48 at the level of mastery (55-59%) with predicate (Less Once). The results of the study used conjunctions in the text of exposition of students of State High School 6 Tanjungpinang as a whole of 72.04 at the level of mastery (60-75%) with predicate (Enough).

Keywords: Proficiency, Conjunctions, Text Exposition.

I. Pendahuluan

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya. Pada Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Indonesia diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Salah satu materi pembelajaran berbasis teks yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas kelas X pada semester ganjil yaitu teks eksposisi. Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dengan kata lain, ia bertanggung jawab untuk membuktikan, mengevaluasi atau mengklarifikasi permasalahan tersebut (Suherli, dkk. 2017: 64).

Konjungsi merupakan kata yang digunakan untuk menghubungkan satu unsur dengan unsur lainnya. Konjungsi disebut juga kata penghubung. Dalam tataran kata, konjungsi termasuk kategori kata tugas. Sebagai bagian kata tugas, konjungsi merupakan kata nonreferensial. Dengan kata lain, konjungsi tidak mengacu benda tertentu di luar bahasa. Dalam teks eksposisi, konjungsi dipergunakan untuk memperkuat argumentasi, menata argumentasi

dari yang paling kuat ke yang paling lemah atau sebaliknya, dan menciptakan struktur teks eksposisi yang bagus (Darmawati dan Artati, 2016:47).

Diperoleh informasi bahwa kemampuan siswa kelas X untuk menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi masih dikategorikan rendah. Hal ini dihadapkan beberapa masalah, diantaranya siswa masih kesulitan untuk menggunakan konjungsi, seperti konjungsi ‘kemudian’ digunakan di dalam antarkalimat, tetapi juga digunakan dalam koordinatif (untuk menggantikan konjungsi “lalu”). Hal ini membuat siswa masih kesulitan dalam menempatkan penggunaan setiap konjungsi.

Berdasarkan masalah di atas, kemahiran siswa untuk menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi masih kurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemahiran Menggunakan Konjungsi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020-2021.”

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang, berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 99 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. *Simple random sampling* adalah bagian dari teknik penarikan sampel probabilita dengan teknik pengambilan sampel secara arisan atau undian untuk dipilih menjadi anggota sampel, hal ini akan memberikan hak yang sama kepada setiap subjek agar memperoleh kesempatan menjadi anggota sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks uji rumpang sebanyak 50 soal dengan cara menugaskan siswa untuk mengisi kata-kata yang dirumpangkan dengan tujuan untuk melihat Kemahiran Siswa Menggunakan konjungsi dalam Teks Siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020-2021.

Data dianalisis setelah dilakukan rekapitulasi terhadap seluruh jawaban peserta didik melalui tabel analisis untuk menentukan jumlah peserta didik menjawab benar atau salah pada tingkat keyakinan yang dipilih peserta didik. Rumus persentase untuk setiap kategori tingkat kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi adalah:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Berdasarkan perolehan dari analisis data yang telah dilakukan, maka menghitung rata-rata keseluruhan hasil menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi siswa menggunakan rumus Arikunto (2015:299) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah siswa

Kemudian mencari nilai rata-rata, menghitung skor kategori tingkat penguasaan siswa dari hasil yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian Hasil Tes Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
≤ - 54 %	TL	0	Kurang sekali

III. Hasil dan Pembahasan

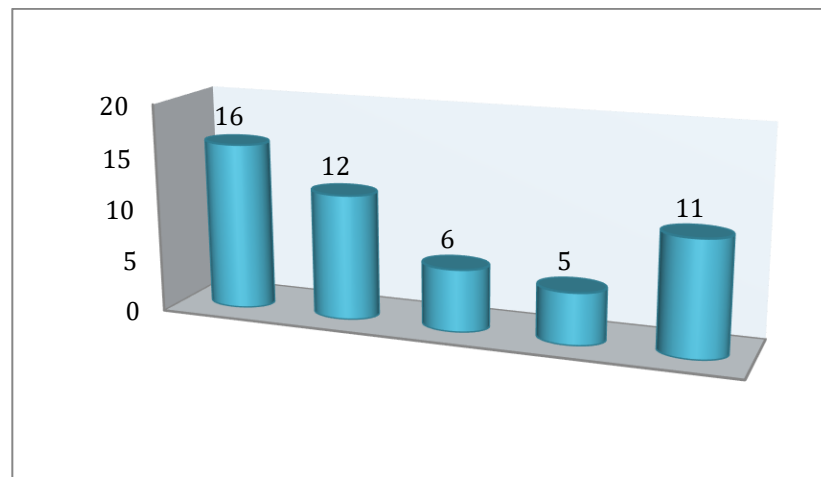
Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu: hasil deskripsi kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu: (1) kemahiran menggunakan konjungsi koordinatif dalam teks eksposisi, (2) kemahiran menggunakan konjungsi subordinatif dalam teks eksposisi, (3). Kemahiran menggunakan konjungsi antarkalimat dalam teks eksposisi. Hasil penelitian berupa kemahiran menggunakan konjungsi, dapat disajikan sebagai berikut.

Siswa yang memperoleh nilai:(a) 98 berjumlah 2 orang siswa (86-100%), 96 berjumlah 7 orang siswa (86-100%), 92 berjumlah 3 orang siswa (86-100%), 90 berjumlah 1 orang siswa (86-100%), 90 berjumlah 1 orang siswa (86-100%), 88 berjumlah 1 orang siswa (86-100%), 86 berjumlah 2 orang siswa (86-100%), (b) 84 berjumlah 7 orang siswa (76-85%), 82 berjumlah 3 orang siswa (76-85%), 80 berjumlah 1 orang siswa (76-85%), 76 berjumlah 1 orang siswa (76-85%), (c) 74 berjumlah 1 orang siswa (60-75%), 72 berjumlah 1 orang siswa (60-75%), 68 berjumlah 1 orang siswa (60-75%), 60 berjumlah 3 orang siswa (60-75%), (d)58 berjumlah 2 orang siswa (55-59%), 56 berjumlah 3 orang siswa (55-59%), (e) 46 berjumlah 2 orang siswa (≤ - 54%), 44 berjumlah 2 orang siswa (≤ - 54%), 42 berjumlah 3 orang siswa (≤ - 54%), 40 berjumlah 2 orang siswa (≤ - 54%), 26 berjumlah 1 orang siswa (≤ - 54%) dan 22 berjumlah 1 orang siswa (≤ - 54%). Berdasarkan nilai kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi setiap siswa diperoleh secara keseluruhan sebesar 72,04. Nilai rata-rata hitung berada pada tingkat penguasaan (60-75%) dengan predikat “Cukup”.

Tabel 2. Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi dalam Teks Eksposisi Secara Umum

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Frekuensi	Predikat
1	86 – 100 %	A	4	16	Sangat Baik
2	76 – 85 %	B	3	12	Baik
3	60 – 75 %	C	2	6	Cukup
4	55 – 59 %	D	1	5	Kurang
5	≤ - 54 %	TL	0	11	Kurang Sekali

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh gambaran tentang kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tangjungpinang tahun pelajaran 2020-2021, secara keseluruhan terdiri atas 5 predikat antara lain: (1) Predikat “Sangat Baik” terdiri 16 orang siswa (86-100 %). (2) Predikat “Baik” terdiri 12 orang siswa (76-85 %). (3) Predikat “Cukup” terdiri 6 orang siswa (60-75 %). (4) Predikat “Kurang” terdiri 5 orang siswa (55-59 %). (5) Predikat “Kurang Sekali” terdiri 11 orang siswa (\leq - 54 %). Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1
Kemahiran Menggunakan Konjungsi dalam Teks Eksposisi Secara Umum

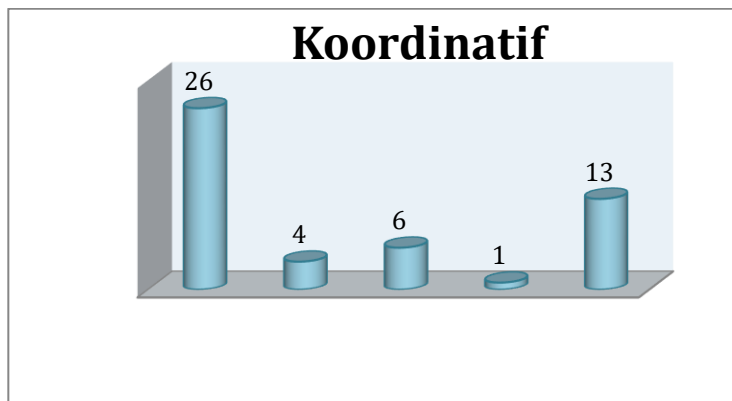
Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi Koordinatif

Siswa yang memperoleh nilai: (a) 100 berjumlah 6 orang siswa (86-100%). 93,75 berjumlah 14 orang siswa (86-100%). 87,5 berjumlah 6 orang siswa (86-100%). (b) 82,25 berjumlah 1 orang siswa (76-85%). 81,25 berjumlah 3 orang siswa (76-85%). (c) 75 berjumlah 1 orang siswa (60-75%). 68,75 berjumlah 2 orang siswa (60-75%). 62,25 berjumlah 3 orang siswa (60-75%). (d) 56,25 berjumlah 1 orang siswa (55-59%). (e) 50 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 43,75 berjumlah 3 orang siswa (\leq - 54%). 37,5 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 31,25 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 25 berjumlah 2 orang siswa (\leq - 54%). 18,25 berjumlah 3 orang siswa (\leq - 54%). 12,25 berjumlah 2 orang siswa (\leq - 54%). Jumlah skor keseluruhan berdasarkan penilaian membedakan konjungsi koordinatif adalah 3.600,25. Telah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mencari konjungsi koordinatif adalah 72.

Tabel 3. Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi Koordiantif dalam Teks Eksposisi

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Frekuensi	Predikat
1	86 – 100 %	A	4	26	Sangat Baik
2	76 – 85 %	B	3	4	Baik
3	60 – 75 %	C	2	6	Cukup
4	55 – 59 %	D	1	1	Kurang
5	\leq - 54 %	TL	0	13	Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa hasil kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang tahun pelajaran 2020-2021. Berdasarkan penilaian menggunakan konjungsi koordinatif berada pada tingkat penguasaan 72 dengan predikat “Cukup” kategori penilaian pada skala 3 berada pada tingkat penguasaan (60 – 75%). Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2.
Kemahiran Menggunakan Konjungsi Koordinatif dalam Teks Eksposisi

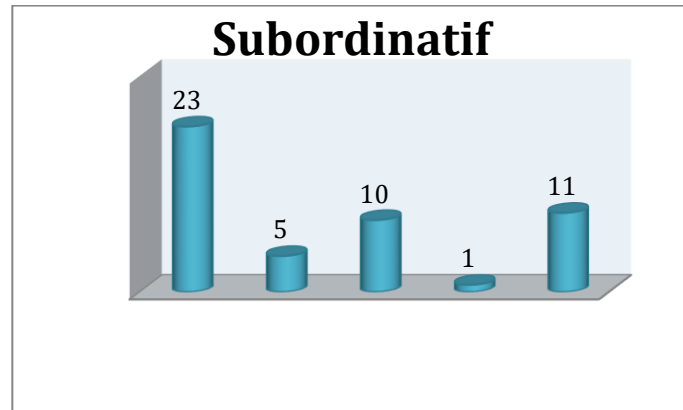
Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi Subordiantif

Siswa yang memperoleh nilai: (a) 100 berjumlah 3 orang siswa (86-100%). 96,66 berjumlah 6 orang siswa (86-100%). 93,33 berjumlah 5 orang siswa (86-100%). 90 berjumlah 3 orang siswa (86-100%). 86,66 berjumlah 6 orang siswa (86-100%). (b) 83,33 berjumlah 1 orang siswa (76-85%). 80 berjumlah 2 orang siswa (76-85%). 76,66 berjumlah 2 orang siswa (76-85%). (c) 73,33 berjumlah 2 orang siswa (60-75%). 70 berjumlah 1 orang siswa (60-75%). 66,66 berjumlah 1 orang siswa (60-75%). 63,33 berjumlah 5 orang siswa (60-75%). 60 berjumlah 1 orang siswa (60-75%). (d) 59,66 berjumlah 1 orang siswa (55-59%). (e) 53,33 berjumlah 3 orang siswa (\leq - 54%). 50 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 46,66 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 43,33 berjumlah 2 orang siswa (\leq - 54%). 40 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 36,66 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 30 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). 26,66 berjumlah 1 orang siswa (\leq - 54%). Jumlah skor keseluruhan berdasarkan penilaian konjungsi koordinatif adalah 3.6669,82. Telah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mencari konjungsi subordinatif adalah 73,39.

Tabel 4. Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi Subordinatif dalam Teks Eksposisi

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Frekuensi	Predikat
1	86 – 100 %	A	4	23	Sangat Baik
2	76 – 85 %	B	3	5	Baik
3	60 – 75 %	C	2	10	Cukup
4	55 – 59 %	D	1	1	Kurang
5	\leq - 54 %	TL	0	11	Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2020-2021 berdasarkan penilaian konjungsi subordinatif berada pada tingkat penguasaan 73,39 dengan predikat “Cukup” kategori penilaian pada skala 3 berada pada tingkat penguasaan (60 – 75%). Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3.
Kemahiran Menggunakan Konjungsi Subordinatif dalam Teks Eksposisi

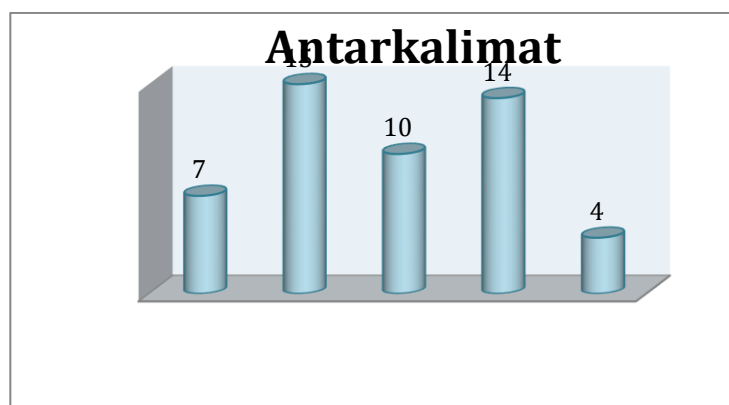
Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi Antarkalimat

Siswa yang memperoleh nilai: (a) 100 berjumlah 7 orang siswa (86-100%). (b) 75 berjumlah 15 orang siswa (60-75%). (d) 50 berjumlah 10 orang siswa (\leq - 54%). 25 berjumlah 14 orang siswa (\leq - 54%). 0 berjumlah 4 orang siswa (\leq - 54%). Jumlah skor keseluruhan berdasarkan penilaian konjungsi antarkalimat adalah 2674. Telah diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mencari konjungsi subordinatif adalah 53,48.

Tabel 5. Kategori Kemahiran Menggunakan Konjungsi Antarkalimat dalam Teks Eksposisi

No	Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Frekuensi	Predikat
1	86 – 100 %	A	4	7	Sangat baik
2	76 – 85 %	B	3	15	Baik
3	60 – 75 %	C	2	10	Cukup
4	55 – 59 %	D	1	14	Kurang
5	\leq - 54 %	TL	0	4	Kurang Sekali

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil kemahiran menggunakan konjungsi dalam teks eksposisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Peajaran 2020-2021. Berdasarkan penilaian konjungsi antarkalimat berada pada tingkat penguasaan 53,48 dengan predikat “Kurang Sekali” kategori penilaian pada skala 5 berada pada tingkat penguasaan (\leq - 54 %). Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4.
Kemahiran Menggunakan Konjungsi Antarkalimat dalam Teks Eksposisi

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan menjadi tiga hal sebagai berikut ini.

Pertama, tingkat penguasaan kemahiran menggunakan konjungsi koordinatif, diperoleh rata-rata hitung adalah 72. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan kemahiran membedakan konjungsi koordinatif tergolong “Cukup”, karena (M) berada pada tingkat penguasaan (60-75%) pada skala 3. *Kedua*, tingkat penguasaan kemahiran menggunakan konjungsi subordinatif, diperoleh rata-rata hitung adalah 73,39. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan kemahiran membedakan konjungsi subordinatif tergolong “Cukup”, karena (M) berada pada tingkat penguasaan (60-75%) pada skala 3. *Ketiga*, tingkat penguasaan kemahiran menggunakan konjungsi antarkalimat, diperoleh rata-rata hitung adalah 53,48. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan kemahiran membedakan konjungsi koordinatif tergolong “Kurang Sekali”, karena (M) berada pada tingkat penguasaan (55-59%) pada skala 5. Hasil keseluruhan menggunakan konjungsi, diperoleh rata-rata hitung (M) adalah 72,04. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan kemahiran menggunakan konjungsi tergolong “Cukup”, karena (M) berada pada tingkat penguasaan (60-75%) pada skala 3.

V. Daftar Pustaka

- Arikunto, Syharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, Syharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawati, Uti dan Artati, Y. Budi. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Elfitra, legi dan Pujiastuti, Indah. 2016. *Penerencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Ajar*. Tanjungpinang. Hak Penerbitan UMRAH Press.
- Malik, Abdul. 2018. *Materi kuliah penelitian pengajaran bahasa indonesia*. FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Malik, Abdul dan Shanty, Isnaini Leo. 2003. *Kemahiran Menulis*. Pekanbaru. Unri Press.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suherli, dkk. 2016. *Buku Pelajaran Bahasa SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.